

Radikalisme Terus Berkembang, Polres Sumbawa Pantau Media Sosial

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Sumbawa Besar – Penyebaran paham radikal intoleran banyak sekali dilakukan melalui media sosial karena Media sosial masih menjadi sarana paling efektif dalam [penyebaran Radikalisme](#) untuk menghasut generasi muda agar terpapar paham radikal, mengingat 90 % pengguna internet di Indonesia memiliki medsos terutama generasi muda.

“Paham radikalisme dari dalam maupun luar negeri menargetkan anak muda menjadi sasaran mereka, terutama dalam penyebaran paham tersebut. Anak yang disasar berusia 17-24 tahun. Karena mereka masih muda, masih energik, semangatnya masih tinggi terlebih masih mencari jati diri,” ungkap Kasubbag Humas [Polres Sumbawa](#) Iptu Sumardi, S.Sos yang ditemui di ruang kerjanya

(02/9/2020).

Polres Sumbawa Sosialisasi Bahaya Radikalisme di Media Sosial

Kasubbag Humas menjelaskan bahwa pihak kepolisian tetap gencar dalam mencegah Faham Radikal ini, meminimalisir kembali terjadinya korban terorisme. "Penyuluhan di Sekolah -sekolah hingga kampus tetap dilaksanakan, kami juga setiap harinya melakukan patroli siber." tuturnya.

Baca juga: Korban Pembakaran dan Pengerusakan di Pulau Moyo Kembali Lapor Polisi

Pihak kepolisian berharap para orang tua juga dapat mengambil peran dalam menangkal faham radikal ini dengan cara mengawasi anak dalam bermedsos, dan memperhatikan perilaku anak. "Faham radikal ini tidak bisa disepelekan karena akan berujung pada aksi terorisme. Orang tua harus lebih ekstra mengawasi anak anaknya yang bermain media sosial karena sangat rentan faham radikal." tambah kasubbag .